

ABSTRAK

Kelas ibu hamil merupakan kegiatan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dan janin melalui penyuluhan kesehatan, diskusi antar ibu hamil, dan senam hamil. Pada kenyataannya masih banyak ibu hamil yang melakukan kunjungan kelas ibu hamil <4 kali selama kehamilan, dikarenakan tidak ada yang mengantarkan, dan sibuk mengurus pekerjaan rumah tangga. Dalam dua bulan terakhir dari 51 ibu hamil yang melakukan kunjungan kelas ibu hamil, hanya 18 ibu yang melakukan kunjungan ≥ 4 kali. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan dukungan suami dengan kunjungan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di RSI Surabaya A. Yani.

Jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan teknik cross sectional. Populasi penelitian semua ibu hamil yang melakukan kunjungan kelas ibu hamil selama dua bulan terakhir sebesar 51 ibu hamil. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* dengan besar sampel 46 responden. Variabel independent dukungan suami, variabel dependen kunjungan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi dengan pengolahan data *editing, coding, scoring, tabulating*. Data dianalisis dengan uji korelasi Chi-Square ($\alpha = 0.05$)

Hasil penelitian sebagian besar (52.2%) responden memiliki dukungan suami kategori sedang. Sebagian besar (54.3%) responden melakukan kunjungan kelas ibu hamil >4 kali. Hipotesis penelitian terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami dengan kunjungan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil dengan hasil Fisher's exact test ($p = 0.000$)

Semakin tinggi dukungan yang diberikan suami kepada ibu hamil maka kunjungan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil semakin baik. Suami diharapkan dapat meningkatkan dukungan seoptimal mungkin, dukungan yang diberikan berupa dukungan emosional seperti memberikan kehangatan, kasih sayang, empati, mendengarkan keluhan ibu hamil. Dukungan informasi seperti memberikan nasehat, informasi kehamilan, dan membantu ibu dalam mencari alternative penyelesaian masalah. Dukungan harga diri seperti memberikan semangat, pujian, dan persetujuan tentang pendapat. Dukungan instrumental seperti, membantu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan mengasuh anak. Dukungan jaringan sosial seperti mendukung ibu untuk mengikuti aktivitas sosial dan mengajak jalan-jalan.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Kunjungan, Kelas Ibu Hamil